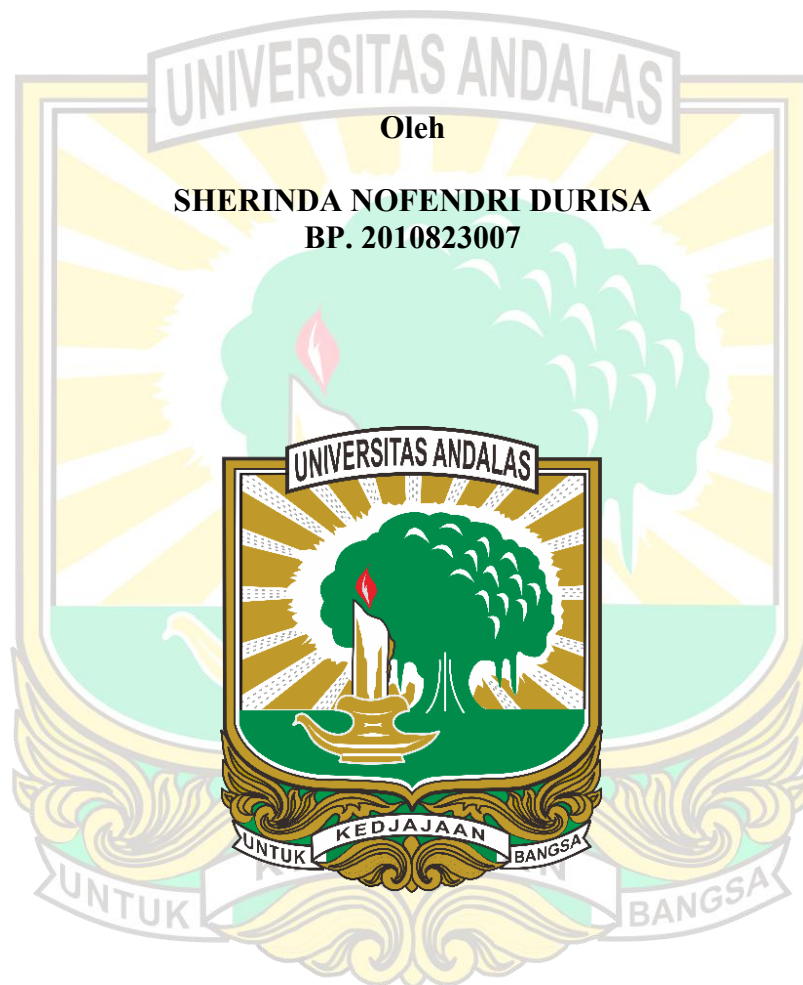


**POLA PENGGUNAAN PESTISIDA DAN MASALAH
KESEHATAN PADA MASYARAKAT PETANI
BAWANG MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

POLA PENGGUNAAN PESTISIDA DAN MASALAH KESEHATAN PADA MASYARAKAT PETANI BAWANG MERAH DI NAGARI ALAHAN PANJANG

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Oleh

**SHERINDA NOFENDRI DURISA
BP. 2010823007**



Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. Edi Indrizal, M. Si**
- 2. Dra. Yunarti, M. Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Sherinda Nofendri Durisa, 2010823007, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. "Pola Penggunaan Pestisida dan Masalah Kesehatan pada Masyarakat Petani Bawang Merah di Nagari Alahan Panjang". Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M. Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti, M. Hum.

Penggunaan pestisida secara berlebihan oleh petani bawang merah di Nagari Alahan Panjang telah menjadi bagian dari praktik pertanian sehari-hari. Topik ini penting diteliti karena intensitas penggunaan pestisida tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menimbulkan risiko kesehatan bagi petani yang terpapar langsung. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola penggunaan pestisida dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat petani di Nagari Alahan Panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap petani dan pihak terkait. Analisis dilakukan menggunakan teori tindakan sosial Max Weber untuk memahami motif dan rasionalitas di balik perilaku petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan petani dalam menggunakan pestisida lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan (tindakan tradisional), kebutuhan ekonomi (rasional instrumental), dan saling meniru antarpetani, dibandingkan dengan pemahaman ilmiah tentang risiko kesehatan.

Petani cenderung menggunakan pestisida dengan dosis berlebih, mencampur berbagai jenis pestisida, dan tidak memakai alat pelindung diri. Risiko kesehatan seperti gangguan pernapasan, iritasi kulit, dan gejala keracunan sering dianggap hal biasa. Kesimpulannya, penggunaan pestisida oleh petani bukan semata-mata soal pengetahuan teknis, tetapi berkaitan dengan pola pikir dan habitus sosial yang telah terbentuk kuat. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang berbasis budaya lokal dalam edukasi dan kebijakan pertanian, agar perubahan perilaku dapat dilakukan secara perlahan namun menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak pestisida terhadap keluarga petani secara lebih luas, termasuk anak-anak dan perempuan.

Kata kunci: Pestisida, Petani, Kesehatan, Alahan Panjang, Antropologi.

ABSTRACT

Sherinda Nofendri Durisa, 2010823007, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025.
“Pesticide Use Patterns and Health Problem in Shallot Farming Communities in Nagari Alahan Panjang”. Advisor I Drs. Edi Indrizal, M.Si and Advisor II Dra. Yunarti, M.Hum.

The excessive use of pesticides by shallot farmers in Nagari Alahan Panjang has become a daily farming practice. This topic is important to study because the high intensity of pesticide application not only affects the environment but also poses health risks to farmers who are directly exposed. This research aims to understand the behavioral patterns of farmers in using pesticides and their impact on farmers' health.

This study uses a descriptive qualitative approach with data collected through participant observation and in-depth interviews with farmers and relevant stakeholders. The analysis applies Max Weber's theory of social action to explore the motives and rationality behind farmers' behavior. The findings reveal that farmers' pesticide-related actions are largely influenced by tradition (traditional action), economic pressure (instrumental rationality), and imitation of peers, rather than scientific understanding of health risks.

Health risks such as respiratory issues, skin irritation, and signs of poisoning are often normalized. In conclusion, pesticide use is not merely a technical matter but is deeply embedded in farmers' social habitus and mindset. Therefore, culturally based approaches are needed in education and agricultural policy to support gradual and meaningful behavioral change. Further research is recommended to examine the broader impact of pesticide exposure on farmers' families, particularly on women and children.

Keywords: Pesticides, Farmer, Health, Alahan Panjang, Anthropology.